

BAB II

**GAMBARAN UMUM DINAS PARIWISATA DIY, DINAS KEBUDAYAAN
DAN PARIWISATA KABUPATEN BANTUL DAN EVENT JOGJA AIR
SHOW**

A. Dinas Pariwisata DIY

1. Profil Dinas Pariwisata DIY

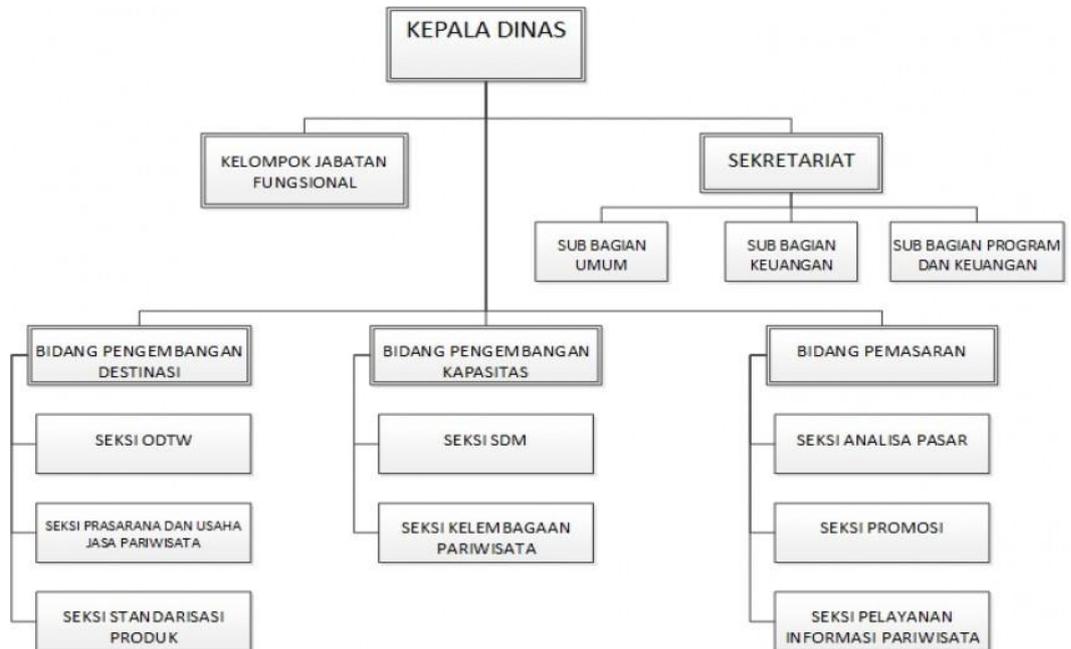
Terwujudnya Yogyakarta sebagai salah satu destinasi terkemuka di Asia Tenggara pada tahun 2025 berdasarkan keunggulan produk wisata yang berkualitas, berwawasan budaya, berwawasan lingkungan, berkelanjutan dan menjadi salah satu pendorong tumbuhnya ekonomi kerakyatan adalah cita-cita yang tertuang sebagai visi Dinas Pariwisata DIY dalam dokumen Renstra Dinas Pariwisata DIY tahun 2015. Sedangkan misi yang dicanangkan oleh Dinas Pariwisata DIY adalah mewujudkan destinasi pariwisata DIY yang berbasis budaya, lingkungan, kreatif dan inovatif, maju berkembang dan mampu menggerakkan peningkatan perekonomian masyarakat yang berkelanjutan serta mewujudkan sadar wisata dan sapta pesona bagi seluruh masyarakat DIY untuk meningkatkan pertumbuhan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat melalui sektor kepariwisataan.

Perwujudan visi tersebut dilakukan melalui tahapan-tahapan yang dilaksanakan secara berkelanjutan dengan melibatkan *multistakeholders*, mulai dari masyarakat lingkungan obyek wisata sampai dengan pelaku usaha dan jasa pariwisata. Tahapan tersebut kemudian direalisasikan program dan kegiatan yang

dilaksanakan oleh Dinas Pariwisata DIY sesuai dengan yang telah ditetapkan dalam Rencana Program Jangka Menengah Daerah (RPJMD) dengan cara meningkatkan pengelolaan terhadap aset budaya daerah dan meningkatkan potensi dan daya tarik wisata di DIY.

Berdasarkan Peraturan Daerah Istimewa Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 3 Tahun 2015 Tentang Kelembagaan Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta, Dinas Pariwisata memiliki tugas untuk melaksanakan urusan bidang pariwisata, kewenangan dekonsentrasi serta tugas pembantuan yang diberikan oleh pemerintah. Untuk melaksanakan tugasnya, maka Dinas Pariwisata mempunyai fungsi yaitu (1) penyusunan program kerja, (2) perumusan kebijakan teknis bidang pariwisata, (3) pengelolaan pengembangan kapasitas pariwisata, (4) penyelenggaraan pemasaran pariwisata, (5) pemberian fasilitasi bidang pariwisata Kabupaten atau Kota, (6) pelaksanaan pelayanan umum bidang pariwisata, (7) pemanfaatan budaya untuk promosi pariwisata, (8) pemberdayaan sumberdaya dan mitra kerja bidang pariwisata, (9) pelaksanaan kegiatan ketatausahaan, (10) pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Gubernur sesuai dengan tugas dan fungsinya. Struktur organisasi Dinas Pariwisata DIY dipimpin oleh seorang Kepala Dinas, pembantu pimpinan dibantu oleh sekretariat yang terdiri dari sub bagian. Sedangkan pelaksana teknis terdiri dari bidang-bidang yang terdiri dari seksi-seksi, UPT dan kelompok jabatan fungsional.

2. Struktur Organisasi



3. Program Kerja

Dalam rangka melaksanakan misi pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta untuk meningkatkan perekonomian daerah yang didukung dengan semangat kerakyatan, inovatif dan kreatif disertai peningkatan daya saing pariwisata maka guna memacu pertumbuhan ekonomi daerah yang berkualitas dan berkeadilan, melalui kebijakan peningkatan peran budaya sebagai basis kepariwisataan daerah berbasis masyarakat dengan inovasi produk, kekuatan pemasaran, peningkatan aksesibilitas dan konektivitas, pengembangan SDM pariwisata serta sinergitas antar pelaku wisata. Untuk mewujudkan hal tersebut terangkum kegiatan dalam program sebagai berikut:

- a. Program Pengembangan Pemasaran Pariwisata;
- b. Program Pengembangan Destinasi Pariwisata;

c. Program Pengembangan Kemitraan Pariwisata.

d. Program Pengembangan Desa Wisata

Kegiatan-kegiatan yang mendukung keempat program kurun waktu 5 tahun (2012-2017) adalah sebagai berikut:

Tabel 1.3
Daftar Kegiatan

No	Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan
a	Program Pengembangan Pemasaran Pariwisata
1	Analisa pasar untuk promosi dan pemasaran objek wisata
2	Peningkatan pemanfaatan teknologi informasi dalam pemasaran pariwisata
3	Pengembangan jaringan kerja sama promosi pariwisata
4	Pelaksanaan promosi pariwisata dalam dan luar negeri
5	Pengembangan statistik kepariwisataan
6	Pelatihan pemandu wisata terpadu
7	Pembuatan bahan-bahan promosi kepariwisataan
8	Penyusunan dan penerbitan tabloid pariwisata
9	Pengelolaan pelayanan informasi pariwisata
10	Penyelenggaraan Fam Tour
b	Program Pengembangan Destinasi Pariwisata
1	Pengembangan objek pariwisata unggulan
2	Peningkatan pembangunan sarana dan prasarana pariwisata
3	Pengembangan, sosialisasi dan penerapan serta pengawasan standarisasi
4	Pemberdayaan masyarakat sadar wisata dan kampanye sapta pesona
5	Pengembangan obyek pariwisata strategis prioritas

c	Program Pengembangan Kemitraan Pariwisata
1	Pengembangan dan penguatan informasi dan database
2	Pengembangan dan penguatan litbang pariwisata
3	Pelaksanaan koordinasi pembangunan kemitraan pariwisata
4	Peningkatan peran serta masyarakat dalam pengembangan kemitraan pariwisata
5	Pengembangan SDM dan <i>profesionalisme</i> bidang pariwisata
6	Fasilitasi penyelenggaraan forum komunikasi pelaku pariwisata
7	Fasilitasi penyelenggaraan <i>event</i> pepariwisataan
8	Penyelenggaraan <i>event</i> kepariwisataan
d	Program Pengembangan Desa Wisata
1	Fasilitasi penyelenggaraan event di Desa wisata
2	Peningkatan sarana dan prasarana Desa Wisata
3	Peningkatan kapasitas SDM dan kelembagaan Desa Wisata

B. Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Bantul

1. Profil Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Bantul

Sesuai Peraturan Daerah Nomor 16 Tahun 2007 tentang kedudukan, tugas pokok dan fungsi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Bantul. Kedudukan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Bantul merupakan unsur pelaksana Pemerintah Daerah di bidang pariwisata dan kebudayaan. Dipimpin oleh seorang Kepala Dinas dan berkedudukan di bawah dan bertanggungjawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah. Tugas pokok Dinas Kebudayaan dan Pariwisata adalah melaksanakan urusan rumah tangga pemerintahan daerah dan tugas pembantuan di bidang pariwisata dan kebudayaan.

Fungsi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Bantul dalam melaksanakan tugasnya mempunyai fungsi yaitu perumusan kebijakan teknis bidang kebudayaan dan pariwisata, penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum bidang kebudayaan dan pariwisata, pembinaan dan pelaksanaan tugas bidang kebudayaan dan pariwisata, pelaksanaan kesekretariatan Dinas dan pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Tujuan Menggali, melestarikan, dan mengembangkan kebudayaan daerah untuk memperkuat jati diri dan kepribadian masyarakat dalam menghadapi derasnya arus *globalisasi* budaya serta melestarikan dan mewujudkan destinasi pariwisata Kabupaten Bantul yang berwawasan lingkungan dan mengacu standar lainnya. Mewujudkan *profesionalisme* pelayanan kantor, mengoptimalkan peran pelaku pariwisata, mewujudkan produk pariwisata daerah yang dikenal secara luas, melestarikan, dan mengembangkan kebudayaan daerah sebagai jati diri dan kepribadian masyarakat di tengah-tengah pergaulan antar bangsa. Melestarikan, mengembangkan dan meningkatkan kualitas destinasi pariwisata Kabupaten Bantul, meningkatkan *profesionalisme* fungsi kantor, meningkatkan peran pelaku pariwisata, menyebarluaskan informasi pariwisata dan melaksanakan promosi pariwisata di dalam dan di luar DIY. Kebijakan Melestarikan dan memperkenalkan kebudayaan daerah, mendorong upaya-upaya *cross-cultural understanding*, mendukung upaya pengembangan budaya yang khas dan sesuai nilai-nilai setempat. Memperhatikan pendekatan yang berwawasan budaya dan lingkungan, pemanfaatan dan kelestarian potensi, kerjasama lintas sektoral dan

lintas wilayah, perencanaan yang sistematis dan berkesinambungan dan pelibatan semua *stakeholder* pariwisata.

Mengutamakan *professionalisme* dan pelayanan prima kantor pariwisata, memperhatikan aspek pemasyarakatan Sapta Pesona serta berorientasi pada peningkatan kualitas pelayanan kepada wisatawan. Mengutamakan materi informasi dan promosi yang informatif, menarik, efisien, efektif dan sesuai sasaran program pengembangan nilai budaya, pengelolaan kekayaan budaya, pengelolaan keragaman budaya, pengembangan kerjasama, pengelolaan kekayaan budaya, pengembangan destinasi pariwisata, pelayanan administrasi perkantoran, peningkatan sarana dan prasarana aparatur, peningkatan disiplin aparatur, fasilitas pindah atau purna tugas PNS, peningkatan kapasitas sumber daya aparatur, peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan, pengembangan kemitraan, pengembangan pemasaran pariwisata.

Visi dan Misi dalam rangka mendukung terwujudnya visi Kabupaten Bantul Progotamansari (produktif, profesional, ijo royo-royo, tertib, aman, sehat, dan asri) sejahtera, demokratis, dan agamis, dengan memperhatikan perkembangan pasca bencana gempa bumi dan tsunami, mempertimbangkan potensi kebudayaan dan kepariwisataan beserta aspek-aspek pendukungnya, dan berdasarkan tugas pokok dan fungsi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Bantul sesuai Perda No. 16 Tahun 2007, maka Visi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Bantul dalam pembangunan kebudayaan dan pariwisata Kabupaten Bantul adalah lestari dan berkembangnya kebudayaan dan pariwisata yang memberdayakan dan mensejahterakan rakyat. Misi menggali, melestarikan,

dan mengembangkan kebudayaan daerah untuk memperkuat jati diri dan kepribadian masyarakat. Melestarikan dan mengembangkan pariwisata yang berbasis pada budaya, alam, dan minat khusus melalui berbagai bentuk pelestarian dan pengembangan pariwisata yang berwawasan lingkungan dan pengayaan pengetahuan. Meningkatkan *profesionalisme* pengelolaan pariwisata dan kebudayaan melalui peningkatan kualitas kelembagaan, manajemen, dan sumber daya manusia. Memasarkan produk pariwisata daerah secara luas baik di tingkat nasional maupun internasional.

2. Struktur Organisasi



3. Program Kerja

Bidang Sekretariat, terdiri atas :

- a. Penyediaan jasa surat menyurat
- b. Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya Air dan listrik
- c. Penyediaan jasa administrasi keuangan
- d. Penyediaan jasa kebersihan kantor
- e. Penyediaan jasa perbaikan peralatan kerja
- f. Penyediaan komponen instalasi listrik atau penerangan bangunan kantor
- g. Penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor
- h. Penyediaan bahan bacaan dan peraturan Perundang-Undangan
- i. Penyediaan Makanan Minuman
- j. Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah
- k. Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi dalam daerah
- l. Penyediaan jasa keamanan

Bidang Kebudayaan, terdiri atas :

- a. Pelestarian dan aktualisasi adat budaya daerah
- b. Fasilitasi partisipasi masyarakat dalam pengelolaan kekayaan budaya
- c. Pengembangan kesenian dan kebudayaan daerah

Bidang Sarana, Obyek dan Daya Tarik Wisata, terdiri atas :

- a. Pengembangan obyek pariwisata unggulan

- b. Pemantauan dan evaluasi pelaksana program pengembangan destinasi pariwisata
- c. Pengembangan paerah tujuan wisata
- d. Pemeliharaan rutin berkala sarana dan prasarana obyek wisata
- e. Peningkatan pelayanan kepariwisataan

Bidang Pemasaran dan Kemitraan, terdiri atas :

- a. Pelaksanaan promosi pariwisata nusantara di dalam dan luar negeri
- b. Pelaksanaan koordinasi pembangunan kemitraan pariwisata
- c. Pengembangan SDM dan profesionalisme bidang pariwisata

C. Event Jogja Air Show

Jogja Air Show merupakan *event* tahunan Dinas Pariwisata DIY yang diselenggarakan sejak tahun 2005 bekerjasama dengan Federasi Aero Sport Indonesia (FASI) Pengda DIY, Lanud Adisucipto Yogyakarta, Disbudpar Kabupaten Bantul dan *stakeholders* pariwisata DIY. Kegiatan ini menyuguhkan atraksi dari berbagai macam cabang olahraga dirgantara yang ada dibawah naungan FASI seperti paralayang, *gantolle*, paramotor, pesawat swayasa, *aeromodelling*, dll.

Mengambil tempat di kawasan Pantai Parangtritis dan Pantai Depok di Kabupaten Bantul sebagai lokasi penyelenggaraan, Jogja Air Show mampu menjadi salah satu *event* kepariwisataan berskala besar di DIY. Peresmian kawasan Pantai Depok menjadi *Depok Aerosport Centre* pada tahun 2014 oleh Menteri Pemuda dan Olahraga Republik Indonesia makin mengukuhkan posisi

Jogja Air Show sebagai *event* berskala nasional, bahkan internasional jika dilihat dari peserta yang hadir pada setiap kali penyelenggaraan. Peserta kegiatan ini berasal dari Pengda FASI seluruh Indonesia dan rekan-rekan penggiat olahraga dirgantara dari beberapa Negara Mancanegara. Peserta Mancanegara yang rutin hadir di kegiatan ini adalah para WNA yang tinggal di Bali dan rekan dari Negara tetangga seperti Singapura, Thailand dan Philipina. Kegiatan Jogja Air Show diselenggarakan setiap awal tahun, karena untuk pelaksanaan beberapa cabang olahraga non-motor seperti paralayang dan gantole sangat tergantung pada hembusan angin barat yang berhembus setiap awal tahun. Hal ini merupakan salah satu keunikan Pantai Parangtritis dan Bukit Watu Gupit, karena di seluruh daerah Indonesia pada periode awal tahun hanya di tempat inilah angin barat berhembus, sehingga hanya tempat inilah yang bisa digunakan sebagai lokasi olahraga paralayang dan gantole.

Rangkaian acara yang disajikan dalam *event* Jogja Air Show 2015 diantaranya adalah lomba beberapa cabang olahraga dirgantara seperti *spot landing paralayang*, *gantole aerotowing*, terjun payung. Kemudian terdapat juga eksebisi seperti *joy fligt microligt*, demo dan pameran pesawat radio *control* serta pertunjukan *Jupiter Aerobatic Team*. Dari berbagai acara yang diselenggarakan, terdapat beberapa prestasi yang lahir dan masuk catatan MURI yaitu penyelenggaraan *ground handling paralayang* terbanyak dan penyelenggaraan penerbangan pesawat radio *control* terbanyak. Tidak hanya kegiatan yang bersifat kedirgantaraan saja, Jogja Air Show 2015 juga berusaha untuk menarik minat masyarakat dengan kegiatan-kegiatan lain seperti lomba fotografi, lomba sepatu

roda, pameran kedirgantaraan di *Jogja City Mall* dan lomba menggambar untuk anak-anak.

Dengan terlibatnya masyarakat umum dalam kegiatan *Jogja Air Show* 2015 diharapkan masyarakat mengenal olahraga dirgantara sehingga di kemudian hari muncul bibit-bibit atlit yang potensial dari DIY sekaligus untuk meningkatkan kunjungan wisatawan ke obyek wisata khususnya Pantai Parangritis dan Pantai Depok yang diharapkan akan mampu omeningkatkan tingkat perekonomian masyarakat sekitar.